BAB I
PENDAHULUAN

Bab I merupakan bagian pendahuluan. Bab ini mencakup latar belakang, tujuan, sasaran, rumusan permasalahan, ruang lingkup, metodologi (metode pengumpulan data, metode pengambilan sampel, metode kompilasi data, metode analisis data), kerangka pemikiran dan sistematika pelaporan.

1.1 Latar Belakang

Kelurahan Kayuara adalah salah satu dari sembilan desa yang mengalami perubahan status menjadi kelurahan. Kelurahan Kayuara terdiri dari 9 (sembilan) Rukun Warga dan 24 (duapuluh empat) Rukun Tetangga. Sebagian besar warga Kelurahan Kayuara adalah penduduk asli dengan mata pencaharian sebagai petani, dan nelayan sungai. Penduduk Kelurahan Kayuara menempati pinggiran Sungai Musi sejak berpuluh-puluh tahun silam serta telah turun temurun menempati rumah yang berada di pinggiran Sungai Musi. Rumah yang berada di pinggiran Sungai Musi di Kelurahan Kayuara adalah rumah panggung dengan tinggi kurang lebih 2 sampai 3 meter. Jarak antara Sungai Musi terhadap rumah berkisar 5 sampai 10 meter dari tepi Sungai Musi. Masyarakat yang bermukim di pinggiran Sungai Musi lebih banyak menggunakan lahan untuk berkebun seperti tanaman cabai, tomat, dan kacang-kacangan.

Permasalahan yang sering terjadi akibat dari adanya permukiman di sempadan Sungai Musi adalah pencemaran air sungai yang di satukan oleh pembungan limbah rumah tangga, dan penduduk Kelurahan Kayuara melakukan MCK di sungai. Akibat dari aktivitas tersebut sungai menjadi tercemar dan menjadi kotor. Sungai Musi sangat berperan bagi masyarakat Kelurahan Kayuara dan sekitarnya karena Sungai Musi di Kelurahan Kayuara dimanfaatkan sebagai air PDAM, pengairan persawahan, dan aktivitas perikanan.

Kondisi yang sering dialami masyarakat di sempadan Sungai Musi Kelurahan Kayuara adalah setiap musim penghujan sering terjadi banjir, lama banjir berkisar 1 sampai 2 minggu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui

pandangan/penilaian masyarakat sempadan Sungai Musi terhadap kondisi sungai, untuk menjadikan bantaran sungai maupun kulitas Sungai Musi menjadi lebih baik, akan tetapi tetap mengarah pada peraturan pemerintah.





Gambar 1.1
Kondisi Pada Saat Meluapnya Sungai Musi
(Kelurahan Kayuara)





Gambar 1.2
Pemanfaatan Lahan Sempadan Sungai Musi
(Kelurahan Kayuara)





Gambar 1.3
Permukiman di Sempadan Sungai Musi
(Kelurahan Kayuara)



Gambar 1.4
Kondisi Sempadan Sungai Musi
(Kelurahan Kayuara)

1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang dan penjelasan di atas maka dapat dibuat rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

a. Bagaimana karakteristik masyarakat yang tinggal di sempadan Sungai Musi Kelurahan Kayuara.
b. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang peraturan dan permukiman di sempadan Sungai Musi Kelurahan Kayuara.
c. Bagaimana persepsi masyarakat yang berada di sempadan sungai tentang kondisi permukiman di sempadan Sungai Musi Kelurahan Kayuara.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari studi ini adalah “Mengidentifikasikan Tingkat Pengetahuan Tentang Peraturan Sempadan Sungai Dan Persepsi Tentang Kondisi Sungai (Kasus : Masyarakat di Sempadan Sungai Musi Kelurahan Kayuara)”.

1.3.2 Sasaran

Adapun sasaran yang dapat di lakukan untuk mencapai tujuan di atas adalah :

a. Mengidentifikasi Karakteristik Masyarakat di sempadan Sungai Musi Kelurahan Kayuara.
b. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan masyarakat tentang peraturan permukiman di sempadan Sungai Musi Kelurahan Kayuara.
c. Mengidentifikasi persepsi masyarakat tentang kondisi permukiman di sempadan Sungai Musi Kelurahan Kayuara.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup terdiri dari ruang lingkup wilayah studi dan ruang lingkup materi. Ruang lingkup wilayah studi meliputi wilayah yang menjadi studi dalam laporan ini, sedangkan ruang lingkup materi meliputi hal-hal yang menjadi pokok kajian studi.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi

Lingkup wilayah adalah Kelurahan Kayuara merupakan salah satu dari 14 Desa/Kel di wilayah Kecamatan Sekayu yang terletak 500 m dari pusat Pemerintahan Kecamatan Sekayu, Kelurahan Kayuara.



Sumber : Kelurahan Kayuara

Gambar 1.5

Peta Kelurahan Kayuara

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi pada kajian ini membahas tentang tingkat pengtahuan dan persepsi masyarakat di sempadan sungai Kelurahan Kayuara. Kondisi eksisting di bantaran sungai yang ada pada saat ini di wilayah Kelurahan Kayuara. Serta mengidentifikasikan tingkat pengetahuan tentang peraturan sempadan sungai dan persepsi tentang kondisi sungai (kasus : masyarakat di sempadan Sungai Musi Kelurahan Kayuara)

1.5 Metodologi Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian diperlukan metode dan pendekatan yang tepat agar dapat memperoleh data yang relevan serta pelaksanaan penelitian yang tepat, efektif, dan efisien. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian menggunakan beberapa teknik metode penelitian yaitu :

1.5.1 Penentuan Jumlah Sampel

Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengambilan acak sederhana. Metode pengambilan acak sederhana adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk di ambil sebagai sampel (Sugiyono, 2003). Populasi yang dimaksud dalam hal ini adalah masyarakat yang berada di sempadan Sungai Musi Kelurahan Kayuara. Responden pada penelitian ini adalah Kepala Keluarga (KK) Kelurahan Kayuara. Rumusan yang digunakan dalam penentuan sampel yaitu Rumus Slovin sebagai berikut :

$$\mathbf{n} = \frac{\mathbf{N}}{\mathbf{1} + \boldsymbol{Ne^2}}$$

Dimana : n : Jumlah Sampel
N : Jumlah Populasi
e : Persen kelonggaran atau ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir/diinginkan, misalnya 10 %.

Berdasarkan rumus diatas dapat dihitung besar sampel dengan penelitian ini dengan data-data :

Data jumlah Kepala Kelurga di Kelurahan Kayuara berjumlah 2076 KK. Dengan jumlah RT sebanyak 24 RT. Populasi keseluruhan untuk penelitian ini adalah N=2076 KK. Sedangkan untuk e= persen kelonggaran/ketidaktelitian sebesar 10% maka.

$$\mathbf{n = \frac{2076}{1+(2076)(0{,}1)^2} = 95.40 = 95\ Sampel}$$

Penyebaran sampel pada tiap RT akan dibandingkan dengan jumlah KK dan dikali 95. Sebagai contoh RT 01 dibagi dengan jumlah KK 2076 jiwa dan dikali dengan 95 Sampel hasilnya untun jumlah sampel di RT 01 adalah 8 sampel.

$$\mathbf{\frac{176}{2076} \times 95 = 8}$$

Demikian seterusnya untuk masing-masing RT dalam lingkup wilayah penelitian ini. Untuk lebih jelas mengenai penyebaran sampel di setiap RT dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1

Penyebaran Sampel di Masing-masing RT

RW	RT	KK	Sampel
01	01	176	8
	02	101	5
02	03	150	7
	04	115	5
03	05	107	5
	06	61	3
	07	104	5
	08	64	3
04	09	66	3
	10	81	4
05	11	66	3
	12	202	9
	13	68	3
06	14	85	4
	15	106	5

RW	RT	KK	Sampel
	16	68	3
07	17	61	3
	18	60	3
08	19	62	3
	20	101	5
09	21	54	2
	22	48	2
	23	37	1
	24	33	1
	Jumlah	***2076***	***95***

Sumber : Hasil Analisis (2015)

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan survey primer dan survey sekunder. Lebih jelasnya mengenai metode pengumpulan data berdasarkan jenis data yang diperoleh diuraikan berikut ini :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapat langsung dari lokasi studi dengan menggunakan metode-metode :

- Observasi : pengamatan langsung kondisi di lapangan untuk kemudian dicocokkan secara langsung dengan data yang telah diperoleh. Data yang didapat dari hasil observasi seperti kondisi sungai, dan apa saja aktifitas masyarakat Kelurahan Kayuara di Sungai Musi.
- Kuesioner : cara mendapatkan suatu data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden tersebut dimana responden tersebut dapat memberikan data yang ada. Data yang didapat dari kuesioner yaitu, mengetahui persepsi dan preferensi masyarakat di bantaran Sungai Musi dan mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap kondisi dan peraturan sungai. Berikut ini tabel kebutuhan data primer :

Tabel 1.2

Kebutuhan Data Primer

Komponen	Variabel	Infomasi yang diperoleh	Sasaran
Karakteristik Masyarkat	Profil Masyarkat Sempadan Sungai Musi	Untuk mengetahui karakteristik masyarakat yang bermukim di sempadan Sungai Musi	
Tingkat Pengetahuan Masyarakat	Peraturan Sempadan Sungai	Mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang peraturan jarak sempadan sungai terhadap bangunan	Teridentifikasi tingkat pengetahuan masyarakat tentang peraturan dan permukiman di sempadan Sungai Musi Kelurahan Kayuara
Persepsi Masyarakat	Kondisi Sempadan Sungai	Untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang kondisi sempadan sungai	Teridentifikasi persepsi masyarakat tentang kondisi permukiman di bantaran Sungai Musi Kelurahan Kayuara.
	Kondisi Permukiman	Untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang rumah sehat di bantaran sungai	
	Perilaku masyarakat di bantaran sungai	Untuk mengetahui perilaku masyarakat di sempadan sungai	

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah jadi atau sudah diolah. Data tersebut berupa peraturan pemerintah, standard-standard laporan dari buku-buku yang berhubungan dengan survey yang dilakukan, ataupun data-data instansi terkait misalnya data Kelurahan, dan instansi lainnya. Berikut ini instansi dan jenis data yang dibutuhkan :

Tabel 1.3

Kebutuhan Data Sekunder

Instansi Terkait	Jenis Data	Kegunaan
Kantor Kelurahan Kayuara	- Kependudukan - Profil Masyarakat - Karakteristik Fisik Wilayah - Peta Wilayah	Untuk mengetahui sampel dan biodata masyarakat di Bantaran Sungai Musi Kelurahan Kayuara dan karakteristik wilayah tersebut

1.5.3 Variabel Penelitian

Adapun variable-variabel dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan sasaran-sasaran yang melingkupi tingkat pengetahuan masyarakat tentang kondisi dan peraturan sungai, Berikut ini variabel yang akan di teliti tabel 1.4

Tabel 1.4

Variabel Penelitian

NO	Komponen	Variabel	Subvariabel	Keterangan	Sumber
1	Masyarakat	Karakteristik Masyarakat	Nama		
			Alamat		
			Jenis Kelamin	- Laki-laki - Perempuan	
			Umur	- < 20 Tahun - 21 – 35 Tahun - 36 – 55 Tahun - > 55 Tahun	
			Pekerjaan	- PNS/TNI/Polri - Buruh (tani,industri) - Wiraswasta - Nelayan - Pedagang - Karyawan/Pekerja - Ibu rumah tangga - Jasa - Tidak Bekerja	Sumber - Badan pusat Statistik, (2004) - Supriatna (2010)
			Pendidikan Terakhir	- SD - SMP - SMA - Perguruan Tinggi	
			Lama Bermukim	- 1 - 5 tahun - 6 - 10 tahun - 11 -15 tahun - 16 - 20 tahun - > 20 tahun	
		Karakteristik Tempat Tinggal	Status Rumah	- Hak Milik - Hak Guna Bangun - Hak Pakai - Sewa	Undang-undang pertanahan No 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria Pasal 16
			Status Lahan	- Hak Guna Bangunan - Hak Pakai - Hak Milik - Tanah Negara - Tanah Bebas	Undang-undang pertanahan No 5 Tahun 1960 tentang Peraturan

NO	Komponen	Variabel	Subvariabel	Keterangan	Sumber
				- Hak Guna Usaha - Hak Sewa	Dasar Pokok-Pokok Agraria Pasal 16
			Luas Bangunan	- < 18 m^2 - 17-36 m^2 - 37-72 m^2 - > 72 m^2	Menteri Kesehatan Nomer 829/VII/1999
			Tahun Berdiri Bangunanan	- Tahun < 1940 - Tahun 1940-1960 - Tahun 1960-1980 - Tahun 1980-2000 - Tahun >2000	
			Jumlah Kamar tidur	- 1-2 Kamar tidur - 3-4 Kamar tidur - 5-6 Kamar tidur - > 6 Kamar tidur	
			Material Bangunan	- Kayu - Batu Merah - Batako - Bambu	Azwar (2000)
			Jenis bangunan	- Rumah rakit - Rumah panggung	Iskandar (2010)
2	Tingkat Pengetahuan	Peraturan Sempadan Sungai	Sempadan sungai pada sungai tidak bertanggul di kawasan perkotaan	- 10 meter dengan kedalaman sungai 3 meter - 15 meter dengan kedalman 20 meter - 30 meter dengan kedalaman lebih dari 20 meter	Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 1990 (tentang pengelolahan kawasan lindung)
			Jenis bantaran sungai	- Bertanggul - Tidak bertanggul	PP No 32 Tahun 1990
3	Persepsi	Kondisi Sempadan Sungai Musi	Apakah ada banjir luapan sungai	- Ada - Tidak ada	Direktorat Sumber Daya Air Pekerjan Umum Sumsel
			Ketinggian banjir luapan sungai	- < 1 Meter - 1 – 2 Meter - > 2 Meter	
			Apakah ada erosi	- Ada - Tidak ada	Satiadi (2013)
			Penyebab erosi	- Bangunan di bantaran sungai - Pembukaan lahan baru - Tidak adanya RTH di bantaran	
			Apakah ada pencemaran sungai	- Ada - Tidak Ada	Satiadi (2013)
			Penyebab Pencemaran air di sungai	- Pembuangan sampah non organik - MCK (mandi,cuci dan kakus) - Pembuangan air limbah rumah tangga	

NO	Komponen	Variabel	Subvariabel	Keterangan	Sumber
				- Menyalurkan sanitasi ke sungai	
			Jarak bangunan terhadap bantaran sungai	- 30 meter dengan kedalaman lebih dari 20 meter	Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 1990
			Apakah ada perbedaan jarak bangunan terhadap bataran sungai 20 tahun yang lalu	- Ada - Tidak ada	
			Perbedaan jarak bangunan terhadap bantaran sungai 20 tahun yang lalu	- < 5 Meter - 5 – 10 Meter - 11 – 15 Meter - 16 – 30 Meter - > 30 Meter	
			Penggunaan lahan di bantaran sungai 20 tahun yang lalu	- Permukiman - RTH - Lahan Kosong - Bercocok Tanam - Pepohonan	Permen No.5 Tahun 2008
		Kondisi Permukiman	Pengunaan lahan di belakang permukiman	- Lahan Kosong - Bercocok Tanam - Pepohonan - RTH	Permen No.5 Tahun 2008 Tentang pedoman penyedian dan pamanfaatan RTH
			Karakteristik Rumah di Sempadan Sungai	- Tidak Membelakangi sungai - Berjarak 30 meter dari bantaran untuk bantaran sungai yang tidak bertanggul - Adanya RTH - Dimanfaatkan untuk bercocok tanam - Adanya pepohonan di bantaran sungai	- Setiadi (2013) - PP - No 32 Tahun 1990 (tentang pengelolahan kawasan lindung)
			Jenis rumah di sempadan sungai	- Rumah rakit - Rumah panggung	Iskandar (2010)
			Apakah rumah panggung cocok di sempadan sungai	- Ya - Tidak	
			Manfaat dari rumah panggung	- Tidak ada kelembaban tanah - Terhindar dari binatang buas - Dapat melindungi bangunan dari kelembaban yang dapat merusak bangunan	Iskandar (2010)

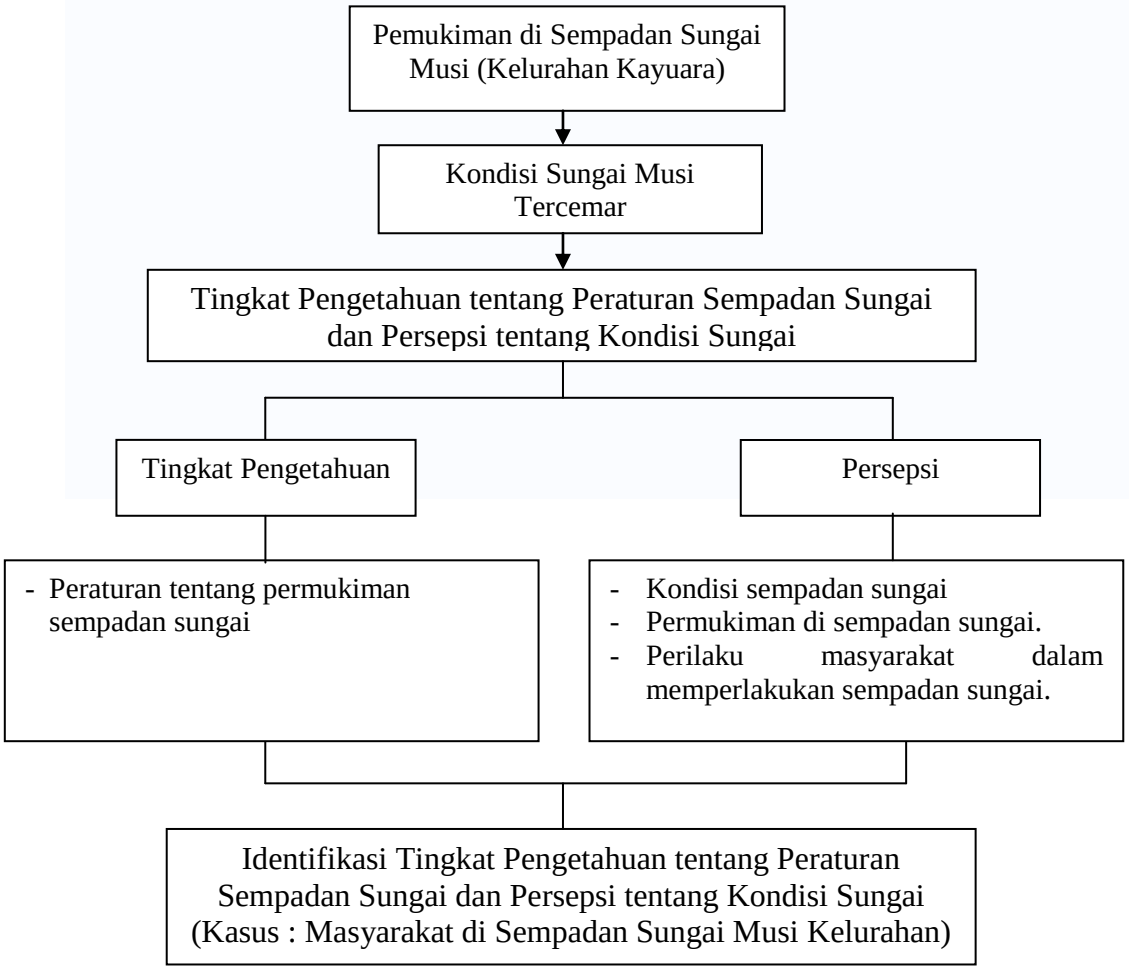
NO	Komponen	Variabel	Subvariabel	Keterangan	Sumber
				- Terhindar dari banjir	
			Kualitas lingkungan permukiman	- Tidak menumpuknya sampah - Tidak ada genangan air - Tidak terjadi banjir - Tidak terjadi pencemaran air Sanitasi yang baik	Angkotasan (2012)
		Perilaku Masyarakat yang Bermukim di Sempadan Sungai	Karakteristik perilaku masyarakat yang bermukim di sempadan sungai	- Membuang limbah rumah tangga ke sungai - Melakukan MCK (mandi, cuci, dan kakus) di sungai - Menyalurkan sanitasi ke sungai - Membuang sampah non organik	- Karim (2010) - Notoatmadjo (2013)

1.6 Metode Analisis

Dalam penelitian ini, data-data yang telah didapat dari responden melalui survey yaitu data yang berkaitan dengan variabel-variabel pengetahuan dan persepsi masyarakat di sempadan Sungai Musi di Kelurahan Kayuara, selanjutnya akan di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu suatu analisis yang digunakan untuk memberikan penjelasan tentang informasi atau data yang diperoleh. Data yang diperoleh dalam hal ini adalah data karakteristik, pengetahuan dan persepsi masyarakat sempadan Sungai Musi di Kelurahan Kayuara.

1.7 KerangkaPemikiran

Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1.6

Kerangka Pemikiran

1.8 SistematikaPembahasan

Untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang isi laporan ini, maka sub bab ini berisikan sistematika pembahasan laporan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab I merupakan bagian pendahuluan. Bab ini mencakup latar belakang, tujuan, sasaran, rumusan permasalahan, ruang lingkup, metodologi (metode pengumpulan data, metode pengambilan sampel, metode kompilasi data, metode analisis data), kerangka pemikiran dan sistematika pelaporan..

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab II akan membahas tinjauan pustaka tentang komponen-komponen sungai, peraturan yang berkaitan dengan sungai, definisi persepsi, dan faktor yang mempengaruhi persepsi. Selanjutnya pada bagian berikut akan dijabarkan secara lebih lanjut tentang studi literatur yang telah dilakukan

Bab III Gambaran Umum Wilayah Studi

Bab III ini membahas mengenai gambaran umum wilayah Kelurahan Kayuara. Gambaran umum tersebut mengenai kondisi geografis, kondisi kependudukan, kondisi perekonomian, kondisi fasilitas sosial dan kondisi utilitas serta kondisi permukiman dan sempadan Sungai Musi di Kelurahan Kayuara.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab IV akan membahas hasil dan pembahasan tentang karakteristik masyarakat, karakteristik tempat tinggal, tingkat pengetahuan masyarakat tentang sempadan sungai, persepsi masyarakat tentang kondsi Sungai Musi, persepsi masyarakat tentang kondisi permukiman di sempadan Sungai Musi dan persepsi perilaku masyarkat di sempadan Sungai Musi.

Bab V Kesimpulan

Bab V akan membahas kesimpulan dari keseluruhan studi yang dilakukan. Pada bagian akhir diuraikan tentang saran untuk studi lanjutan.